

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP PROFITABILITAS,
PRODUKTIVITAS, DAN PENILAIAN PASAR PADA PERUSAHAAN YANG
GO PUBLIC DI INDONESIA PADA TAHUN 2005-2007**

Rousilita Suhendah

Universitas Tarumanagara

ABSTRACT : *This paper examines the association between Intellectual Capital (IC) and corporate performance, can be explained by profitability, productivity, and market valuation of companies listed on Bursa Efek Indonesia by investigating value creation efficiency, as measured by Value Added Intellectual Capital (VAIC). The independent variabel that used in this research are intellectual capital that proxy by Value Added Intellectual Capital (VAIC), physical capital that proxy by Value Added Capital Employed (CEE), human capital that proxy by Value Added human capital (HCE) and structural capital that proxy by Value Added Structural capital(SCE). The dependent variabel that used in this research are profitability that proxy by return on asset (ROA), productivity thar proxy asset turn over (ATO) and market valuation that proxy market capitalization(MB)*

The research used secondary data from Indonesia Capital Market Directory (ICMD) that given to 95 companies in the knowledge based industries are banking, insurance, property and real estate, transportation-communication, wholesaler and retail, chemical, electronic, financial service, and information technology.

Correlation and regression models were used to examine the relationship between corporate value creation efficiency and firms' profitability, productivity and market valuation. The findings from this study show that intellectual capital (VAIC) influenced profitability and productivity significantly but didn't influence market valuation. The study also suggests that individually, each component of the VAIC commands different values compared to the aggregate measure, which implies that the investors place different value on the three VAIC components.

The result also indicates that physical capital efficiency is not significant variable related profitability, productivity and market valuation. Human capital efficiency is of great importance in enhancing the productivity of the companies. Structural capital efficiency is significant variable related profitability and productivity, but fails to explain market valuation.

Keywords : *Intellectual capital, Profitability, Productivity, Market valuation*

1. Pendahuluan

Adanya fenomena perdagangan bebas yang menciptakan struktur ekonomi global menyebabkan arus lalu lintas barang, jasa, modal dan tenaga kerja dapat berpindah dari satu negara ke negara lain tanpa adanya batasan dan rintangan. Hal ini mengakibatkan terjadinya pergeseran paradigma dari penekanan paradigma *physical capital* ke paradigma baru yang memfokuskan pada *intellectual capital*. Perubahan tersebut belum ditanggapi secara memadai oleh akuntan.

Perubahan paradigma tersebut menyebabkan timbulnya perubahan paradigma pelaporan akuntansi (Budi Hartono, 2001). Pada mulanya paradigma akuntansi menganggap laporan keuangan memiliki fungsi *stewardship* atau pertanggungjawaban pengelola kepada pemilik. Namun saat ini paradigma akuntansi baru menunjukkan bahwa laporan keuangan memiliki fungsi *decision making* bagi para *stakeholders* untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Perubahan paradigma akuntansi tersebut menimbulkan tuntutan untuk melakukan perubahan pada pengukuran akuntansi tradisional ke pengukuran *intellectual capital*. Akuntansi tradisional belum mampu mengidentifikasi dan mengukur *intangible assets* untuk organisasi yang berbasis pengetahuan (Guthrie et al 1999). Keterbatasan pelaporan keuangan pada akuntansi tradisional dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan bahwa sumber ekonomi tidak berupa aset fisik melainkan penciptaan *intellectual capital*.

Pulic (2000) melakukan pengukuran tidak langsung terhadap *intellectual capital* perusahaan dengan mengukur efisiensi koefisien nilai tambah *intellectual capital* perusahaan yang dikenal dengan nama *Value Added Intellectual Coefficient - VAIC™*. Komponen utama VAIC terdiri dari sumber daya perusahaan meliputi *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*.

Penelitian yang dilakukan Bontis et al. (2000) pada pengujian *intellectual capital* yang terdiri dari *human*, *structural* dan *customer capital* terhadap kinerja perusahaan menunjukkan bahwa *human* dan *customer capital* menjadi faktor yang signifikan dalam melaksanakan usaha perusahaan dan *structural capital* memiliki pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Reed (2000) melakukan pengujian empiris pengaruh *intellectual capital* dan kinerja di industri perbankan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *intellectual capital* menjadi faktor yang sangat kuat untuk memprediksi kinerja perbankan. Belkaoui (2003) melakukan penelitian untuk menguji *intellectual capital* pada kinerja perusahaan multinasional di United States dan diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif pada kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut memberi indikasi adanya manfaat *intellectual capital* dan perlunya suatu penelitian empiris tentang *intellectual capital* pada perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia.

Penelitian Firer dan Stainbank (2003) di Afrika Selatan pada 65 perusahaan publik untuk menguji pengaruh *intellectual capital* pada profitabilitas, produktifitas dan *market valuation* diperoleh hasil bahwa VAIC™ memiliki kontribusi untuk memprediksi profitabilitas dan produktivitas perusahaan, namun tidak dapat untuk memprediksi penilaian pasar. Pada penelitiannya *Intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan (signifikan positif), dan produktivitas (signifikan negatif) namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada penilaian pasar. Penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Chen *et al.* (2005) di Taiwan dan Tan *et al.* (2007) di bursa efek Singapura yang menghasilkan temuan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *intellectual capital* memiliki peranan yang besar dalam peningkatan kinerja perusahaan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada penggunaan sampel perusahaan *knowledge based* dan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, tingkat risiko, tingkat pengembalian ekuitas, dan jenis industri. Penggunaan variabel kontrol digunakan dalam penelitian ini karena kinerja perusahaan bukan hanya sebagai hasil atau akibat langsung *intellectual capital*, melainkan juga ada faktor-faktor lain yang memberi kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Alasan penulis tertarik untuk menguji *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar adalah karena saat ini perusahaan belum melaporkan adanya *intangible asset* berupa *intellectual capital* khususnya *human capital* yang memiliki kontribusi dalam penciptaan keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan yang sangat ketat.

Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah : 1) *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 2) *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, 3) *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar, 4) *physical capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 5) *physical capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, 6) *physical capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar, 7) *human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 8) *human capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, 9) *human capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar, 10) *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 11) *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap

produktivitas, 12) *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar, 13) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, 14) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, 15) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh : 1) *intellectual capital* terhadap profitabilitas, 2) *intellectual capital* terhadap produktivitas, 3) *intellectual capital* terhadap penilaian pasar, 4) *physical capital* terhadap profitabilitas, 5) *physical capital* terhadap produktivitas, 6) *physical capital* terhadap penilaian pasar, 7) *human capital* terhadap profitabilitas, 8) *human capital* terhadap produktivitas, 9) *human capital* terhadap penilaian pasar, 10) *structural capital* terhadap profitabilitas, 11) *structural capital* terhadap produktivitas, 12) *structural* terhadap penilaian pasar, 13) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan terhadap profitabilitas, 14) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan terhadap produktivitas, 15) *physical capital, human capital, structural capital* secara simultan terhadap penilaian pasar.

2.Kajian Pustaka dan Hipotesis

2.1 Teori Stakeholders

Stakeholders pada teori ini memiliki peranan dan kekuasaan yang amat penting dan menjadi pertimbangan bagi pengelola di perusahaan dalam mengungkapkan informasi laporan keuangan. Perusahaan memandang bahwa *stakeholders* terdiri dari pemegang saham, kreditur, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, dan publik.

Investor menginginkan *return* yang tercermin dalam laba akuntansi merupakan suatu alat ukur yang tepat dan akurat sehingga perlu adanya keakuratan dalam penciptaan *return* (Meek dan Gray, 1988). Keakuratan *value added* dan *return* dalam pengukuran kinerja menambah kekuatan teori *stakeholders*.

2.2 Teori *Resource-Based*

Sumber daya yang dimiliki perusahaan bersifat heterogen, tidak homogen dan memiliki karakteristik khusus dan unik di setiap perusahaan (Penrose, 1959 dalam Pratiwi, 2005). Sumber daya tersebut menentukan keunggulan kompetitif perusahaan apabila perusahaan memiliki kemampuan strategis untuk memperoleh dan mempertahankan sumber daya (Wernerfelt, 1984). Pengidentifikasian sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengambil kesempatan dan menghadapi ancaman sehingga perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dengan perusahaan lain, tidak mudah ditiru, dan tidak tergantikan.

Teori ini berasumsi bahwa perusahaan dapat berhasil bila perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui implementasi yang bersifat strategis dalam proses penciptaan nilai yang tidak mudah ditiru oleh perusahaan lain dan tidak ada penggantinya (Barney, 1991). Menurut Jackson & Schuler (1995) teori ini menjelaskan tiga jenis sumber daya yaitu sumber daya fisik berupa pabrik, teknologi, peralatan, lokasi geografis, sumber daya manusia berupa pengalaman, pengetahuan pegawai, dan sumber daya organisasional berupa struktur dan sistem perencanaan, pengawasan, pengendalian, serta hubungan sosial antar organisasi dengan lingkungan eksternal.

2.3 Teori *Human Capital*

Investasi dalam pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia merupakan investasi yang amat penting (Becker, 1964 dalam Pratiwi 2005) karena pengalaman, *skill*, dan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia mempunyai nilai ekonomi bagi perusahaan yang menciptakan produktivitas dan kemampuan beradaptasi. Peningkatan produktivitas dari setiap pegawai atau *human capital* memerlukan biaya investasi pada *human capital* yang berkaitan dengan pemotivasian, pengawasan, dan mempertahankan pegawai dalam mengantisipasi *return* di masa mendatang (Flamholtz & Lacey, 1981). Dalam peningkatan produktivitas dan antisipasi *return* (Russel *et al* 1993) terdapat faktor-faktor penting seperti kondisi pasar, serikat kerja, strategi-strategi bisnis dan teknologi yang dapat mempengaruhi biaya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia.

2.4 Teori *Resource –Dependence*

Pfeffer dan Salancik (1978) dalam Pratiwi (2005) menjelaskan bahwa *Resource dependency theory* memfokuskan hubungan simbiotik perusahaan dengan sumber daya lingkungan. Perusahaan memiliki ketergantungan dengan perusahaan lain yang memiliki pengendalian terhadap sumber daya. Perusahaan selalu berinteraksi dengan perusahaan lain yang mengendalikan sumber daya dalam lingkungannya untuk memperoleh sumber daya tersebut.

Resource-dependence theory memiliki perspektif mengenai pekerjaan *entrepreneurship*, seperti *venture capitalist, regulator*, dan konsumen utama yang digambarkan sebagai pembentuk perusahaan dan *outcomes* melalui pengendalian dari berbagai sumber daya penting. Teori ini memandang sumber daya perusahaan sebagai hal yang melekat yang tidak dapat secara cepat ditambah atau dihilangkan (Grant,1991).

2.5 *Intellectual capital*

Definisi *intellectual capital* menurut Stewart (1997 : 1) merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan. *Intellectual capital* adalah suatu pengetahuan yang didukung proses informasi untuk menjalin hubungan dengan pihak luar.

Roos *et al* (1997) menyatakan bahwa *intellectual capital* mencakup semua proses dan menjadi *asset* tak berwujud dalam neraca meliputi merk dagang, paten dan merk. Brooking (1996) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai kombinasi dari *asset* tidak berwujud meliputi pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia, dan infrastruktur yang menjalankan fungsinya dalam perusahaan. Sementara itu Stewart (1997) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai segala pengetahuan yang bersifat intelek, semua informasi, dan pengalaman yang digunakan perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan. Dari semua definisi tersebut, *intellectual capital* dapat dianggap sebagai *asset* tidak berwujud yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk menghasilkan manfaat dan meningkatkan kesejahteraan.

Intellectual capital menurut beberapa peneliti terdiri dari tiga bagian utama yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang dicerminkan oleh para karyawannya (Bontis, et al 2001). *Human capital* merupakan kombinasi dari *genetic inheritance*, *education*, *experience*, and *attitude* tentang kehidupan dan bisnis (Hudson,1993). *Structural capital* meliputi seluruh *non human storehouses of knowledge* dalam organisasi, termasuk *database*, *organizational charts*, *process manuals*, *strategies routines* dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai buku. *Customer capital* adalah pengetahuan yang melekat dalam *marketing channels* dan *customer relationship* yang dikembangkan organisasi melalui kegiatan usahanya.

2.6 Human Capital

Human capital merupakan sumber inovasi dan perbaikan (improvement) dalam suatu organisasi , namun menjadi suatu unsur yang sukar diukur. *Human capital* meliputi pengetahuan dari masing-masing individu di suatu organisasi yang ada pada pegawainya (Bontis, Crossan, Hulland,2001) yang dapat bersifat unik untuk tiap-tiap individu dan bersifat umum yang dihasilkan melalui sebuah kompetensi , sikap dan kecerdasan intelektual.(Roos, Edvinsson & Dragonetti 1997)

Human capital merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang berada di perusahaan untuk menambah nilai pada perusahaan. *Human capital* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keahlian (*skill*), kemampuan melakukan inovasi dalam penyelesaian tugas meliputi nilai perusahaan, kultur dan filsafat (Bontis, 2000).

2.7 Structural Capital

Structural capital merupakan pengetahuan yang tetap berada dalam perusahaan (Starovic & Marr, 2004) yang memberi kemampuan perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan. *Structural capital* timbul dari proses dan nilai organisasi yang

mencerminkan fokus internal dan eksternal perusahaan disertai pengembangan dan pembaharuan nilai untuk masa depan.

Structural capital adalah sarana dan prasarana yang mendukung karyawan untuk menciptakan kinerja yang optimum, meliputi kemampuan organisasi menjangkau pasar, *hardware*, *software*, *database*, struktur organisasi, *patent*, *trademark*, dan segala kemampuan organisasi untuk mendukung produktivitas karyawan (Bontis, 2000). Konsep adanya modal struktural memungkinkan terciptanya *intellectual capital* dan menjadi penghubung / pemroses sumber daya manusia menjadi *intellectual capital*.

2.8 Customer Capital

Customer capital adalah pengetahuan dari rangkaian pasar, pelanggan, pemasok, pemerintah dan asosiasi industri. Modal relasi dengan pelanggan dapat tercipta melalui pengetahuan karyawan yang diproses dengan modal struktural yang memberikan hasil hubungan baik dengan pihak luar. Interaksi ketiga komponen *intellectual capital* akan menciptakan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Customer capital merupakan komponen modal intelektual yang memberikan nilai yang nyata bagi perusahaan dengan menciptakan suatu hubungan atau relasi yang harmonis dengan para mitranya atau bagian di luar lingkungan perusahaan. *Customer capital* terdiri dari hubungan perusahaan dengan *stakeholders* yang meliputi hubungan antara perusahaan dengan konsumen, pemasok, kreditor, dan investor.

2.9 Model Pulic

Pulic (1998) mengembangkan metode VAIC™ yang didisain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari harta berwujud (*tangible assets*) dan harta tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model Pulic ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). *Value added* dipengaruhi oleh efisiensi dari *human capital* (HC) dan *structural capital* (SC). *Value Added* yang lain berhubungan dengan *capital employed* (CE) yang dilabeli dengan VACE.

Keunggulan metode Pulic adalah kemudahan dalam perolehan data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dibutuhkan untuk menghitung berbagai rasio tersebut adalah angka-angka keuangan

standar yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pengukuran alternatif *intellectual capital* selain model Pulic terbatas pada pengukuran indikator keuangan dan non keuangan yang bersifat unik yang ada pada perusahaan secara individu. Kemampuan penerapan pengukuran alternatif *intellectual capital* tersebut memiliki keterbatasan untuk jumlah sampel yang besar dan terdiversifikasi secara luas (Firer and Williams,2003).

2.10 Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Laba menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur dan investor, serta merupakan bagian dalam proses penciptaan nilai perusahaan berkaitan dengan prospek perusahaan di masa depan.

Rasio profitabilitas perusahaan adalah rasio yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk menilai perusahaan yang mempengaruhi investor untuk membuat keputusan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)*

2.11 Produktivitas

Produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas terhadap aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Produktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas dapat diukur dengan *total asset turnover*.

Rasio perputaran *asset* atau aktiva (*Asset Turnover /ATO*) dihitung dengan membagi total pendapatan atau penjualan dengan total aset atau aktiva perusahaan. Rasio ini menggambarkan dana yang tertanam pada aktiva berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan modal yang ditanamkan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini berguna untuk menghitung nilai

penjualan yang dihasilkan perusahaan dari setiap aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki margin keuntungan rendah biasanya memiliki rasio *asset turnover tinggi*, sementara yang margin keuntungannya tinggi memiliki *asset turnover rendah*.

2.12 Penilaian pasar

Investor menilai perusahaan berdasarkan nilai kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar adalah sebuah istilah yang memiliki arti **harga** keseluruhan dari sebuah **saham perusahaan** yaitu **harga** yang harus dibayar seseorang untuk membeli seluruh perusahaan. Kapitalisasi pasar yang besar dan bertumbuh merupakan suatu alat ukur yang penting bagi keberhasilan atau kegagalan **perusahaan terbuka** (*go public*).

Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah **saham** perusahaan yang beredar dengan harga pasar saham. Kapitalisasi pasar atau *market capitalization* dihitung menggunakan komponen harga pasar saham. Harga pasar saham biasanya memiliki nilai di atas nilai buku saham perusahaan karena harga pasar saham mencerminkan ekspektasi investor atas prospek ekonomi suatu perusahaan di masa akan datang.

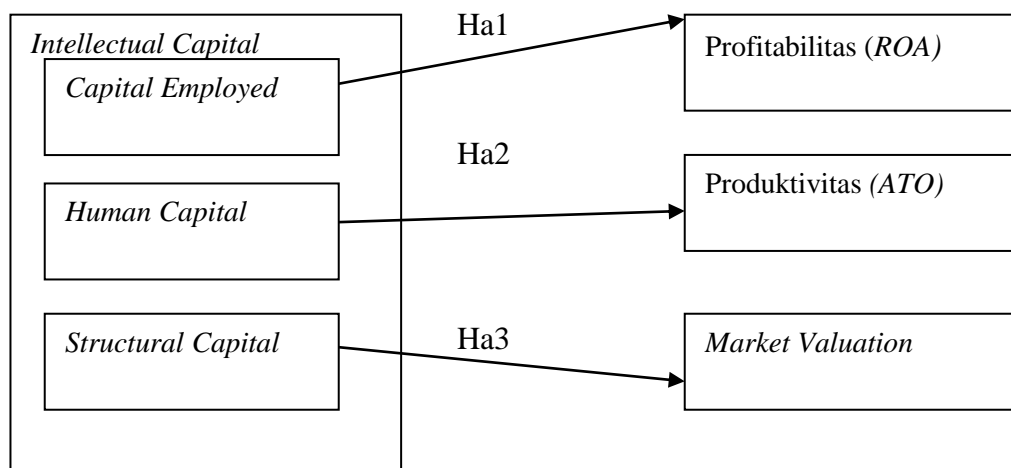
2.13 Hubungan Intellectual capital dengan profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar

Firer dan Williams (2003) melakukan pengujian untuk menguji penciptaan nilai tambah melalui komponen *physical capital*, *human capital* dan *structural capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar. Data diambil dari 75 perusahaan publik di Afrika Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *Intellectual capital* dengan profitabilitas, kecuali *capital employed* memiliki pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Kin Gan dan Zakiah Saleh (2008) menguji *intellectual capital* dan kinerja perusahaan pada perusahaan intensif teknologi yang terdaftar di Bursa Malaysia (Mesdaq) dengan menggunakan model Pulic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang intensif teknologi masih tergantung pada efisiensi *physical capital*. *Physical capital efficiency* merupakan variabel yang signifikan berhubungan dengan profitabilitas, sedangkan *human capital* memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas perusahaan. *Intellectual capital* di perusahaan tersebut tidak dapat menjelaskan hubungannya dengan penilaian pasar (*market valuation*). Chen *et al*

(2005) melakukan pengujian dengan menggunakan model Pulic terhadap perusahaan go publik di Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan penilaian pasar, serta menjadi indikator bagi kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Biaya *Research and Development* menjadi informasi tambahan bagi *structural capital* dan memiliki pengaruh positif terhadap nilai dan profitabilitas perusahaan.

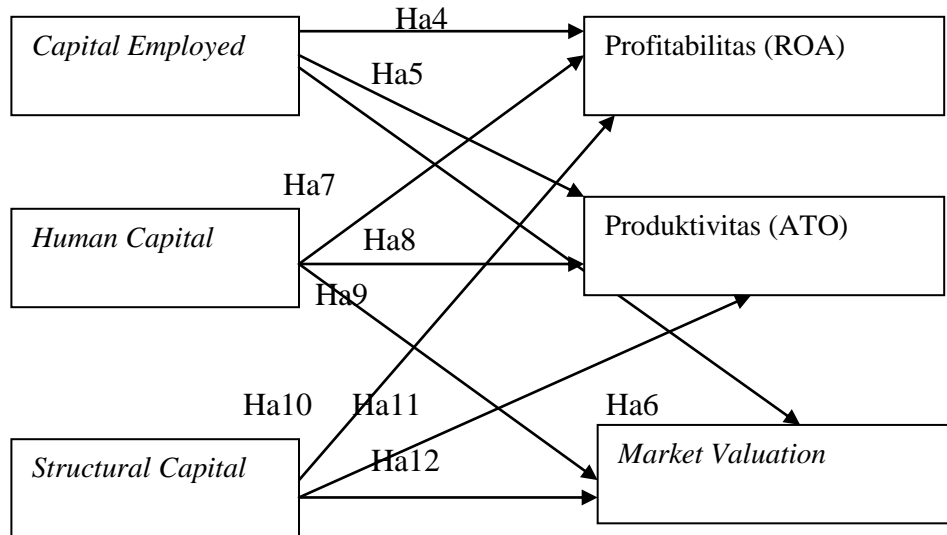
2.14 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan penelitian maka didapat kerangka model hubungan antar variabel penelitian yang akan diuji seperti dalam gambar 1 di bawah ini yang menunjukkan *value added koefisien intellectual capital* sebagai variabel independen, profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Model *Intellectual Capital*

Pada gambar 2 terdapat kerangka model hipotesis yang menguji *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* sebagai variabel independen, dan profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar sebagai variabel dependen.



Gambar 2 Kerangka Model *Capital employed, human capital dan Structural Capital*

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 1 dan gambar 2 maka penelitian ini mengembangkan tiga hipotesis tentang *intellectual capital* (H1-H3) dan sembilan hipotesis tentang *capital employed, human capital, dan structural capital* (H4-H12). Dengan menggunakan *VAIC* sebagai proksi ukuran nilai perusahaan maka perumusan hipotesis adalah :

- 1) Ha1 : *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Ha2 : *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas
- 3) Ha3 : *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar
- 4) Ha4 : *Physical Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
- 5) Ha5 : *Physical Capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas
- 6) Ha6 : *Physical Capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar
- 7) Ha7 : *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 8) Ha8 : *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas
- 9) Ha9 : *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar
- 10) Ha10 : *Structural Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 11) Ha11 : *Structural Capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas
- 12) Ha12 : *Structural Capital* berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar

13) Ha13 : *Physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

14) Ha14 : *Physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

15) Ha15 : *Physical capital, human capital, structural capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan sampel penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2005-2007. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : 1) perusahaan yang tidak menderita rugi besar dan neraca perusahaan tidak menunjukkan kekayaan negatif, 2) perusahaan yang memberikan laporan keuangan tahunan kepada BEI serta yang tidak disuspen dari perdagangan, 3) perusahaan yang terdaftar tidak melakukan merger atau tidak diakuisisi selama tiga tahun periode pengamatan dari tahun 2005-2007, 4) perusahaan yang terdaftar pada papan utama di BEI dan menghasilkan pendapatan positif, 5) perusahaan yang menyajikan dengan benar (tidak terdapat *misreported*) tentang informasi keuangan yang akan diteliti atau yang mengungkapkan informasi tentang biaya staf (gaji)

Kelompok industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan, transportasi dan komunikasi, industri kimia, elektronik, teknologi informasi, jasa keuangan, asuransi, *real estate* serta perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2005 sampai tahun 2007 pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI serta *Indonesia Capital Market Directory*. Populasi perusahaan yang menjadi obyek penelitian pada 9 industri itu berjumlah 210 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling* didapat jumlah sampel perusahaan sebanyak 95 perusahaan.

3.2 Operasionalisasi variabel

1) Intellectual capital

Intellectual capital diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*. Kombinasi dari *value added* disimbolkan dengan $VAIC^{TM}$ yang dikembangkan oleh Pulic (2000) dengan rumus

$$VAIC^{TM}_i = CEE_i + HCE_i + SCE_i \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- $VAIC^{TM}_i$ = Koefisien *Value added Intellectual Capital* untuk perusahaan *i*
- CEE_i = Koefisien efisiensi *physical capital (capital employed)* untuk perusahaan *i*
- HCE_i = Koefisien efisiensi *human capital* untuk perusahaan *i*
- SCE_i = Efisiensi *structural capital* untuk perusahaan *i*
- $CEE_i = VA_i / CE_i \dots\dots\dots(2)$

Keterangan :

- CEE_i = Koefisien efisiensi *capital employed (physical capital)* perusahaan *i*
- VA_i = *VA (value added)* perusahaan *i*
- CE_i = *Book value of net asset* (nilai buku aset bersih) perusahaan *i*

$$VA_i = I_i + DP_i + D_i + T_i + M_i + R_i + WS_i \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan

- VA_i = *Value added* perusahaan *i*
- I_i = *Interest expense* (biaya bunga) perusahaan *i*
- DP_i = *Depreciation expense* (biaya depresiasi) perusahaan *i*
- D_i = *dividen* perusahaan *i*
- T_i = *Corporate taxes* (pajak) perusahaan *i*
- M_i = *Equity of minority shareholders in net income of subsidiaries*
- R_i = *Profit retained* (laba ditahan) periode berjalan perusahaan *i*
- WS_i = *Wages and salarty expense* (biaya gaji dan upah) perusahaan *i*
- $HCE_i = VA_i / HC_i \dots\dots\dots(4)$ Keterangan :

- HCE_i = Koefisien efisiensi *human capital* perusahaan *i*
- VA_i = *VA (value added)* perusahaan *i*
- HC_i = *Total salary and wages cost* (biaya gaji dan upah) perusahaan *i*
- $SC_i = VA_i - HC_i \dots\dots\dots(5)$

Keterangan:

- SC_i = *Structural capital* perusahaan *i*

$VA_i = VA$ (value added) perusahaan i

$HC_i = Total\ salary\ and\ wages\ cost$ (biaya gaji dan upah) perusahaan i

$$SCE_i = SC_i / VA_i \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan :

$SCE_i =$ Koefisien efisiensi *Structural capital* perusahaan i

$SC_i =$ *Structural capital* perusahaan i

$VA_i = VA$ (value added) perusahaan i

2) Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)* yang dirumuskan dengan :

$$ROA = Net\ Income\ after\ tax : Total\ asset$$

3) Produktivitas

Produktivitas mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Produktivitas dapat diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang ada dalam perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dengan rumus perhitungan:

$$ATO = Total\ revenue : total\ asset$$

4) Penilaian pasar

Kapitalisasi pasar dihitung dengan mengalikan jumlah **saham** perusahaan yang beredar dengan harga pasar dari saham tersebut. Penilaian pasar dihitung dengan membagi nilai kapitalisasi pasar (mengalikan jumlah **saham** perusahaan yang beredar dengan harga pasar saham) dengan *total net asset* dengan rumus :

$$MB = \{ number\ of\ outstanding\ shares\ X\ share\ price \} : total\ net\ asset$$

5) Variabel kontrol

Beberapa penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan, tingkat risiko, tingkat penegmbalian ekuitas, dan jenis industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar sehingga dalam penelitian ini keempat variabel tersebut digunakan sebagai variabel kontrol.

Ukuran perusahaan (*Size of the firm / LCAP*) merupakan natural log dari total kapitalisasi pasar yang diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham per lembar. Tingkat risiko (*Risk / leverage*) merupakan tingkat risiko perusahaan yang diperoleh dengan membagi total hutang yang dimiliki perusahaan dengan nilai buku total asset perusahaan. Tingkat pengembalian ekuitas (*ROE*) merupakan rasio laba bersih(setelah dikurangi dividen) dibagi dengan nilai buku total *shareholder's equity*. Jenis industri (*Industry type / It*) menunjukkan *dummy* variabel yang mewakili sektor industri yang diteliti

6) Metode analisis

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 model regresi yang menggunakan analisis regresi berganda yaitu :

Model Regresi I:

$$ROA_{it} = a_1 + \alpha_1 VAIC_{it}^{TM} + \alpha_2 LCAP_{it} + \alpha_3 Lev_{it} + \alpha_4 ROE_{it} + \alpha_5 It + \varepsilon_1 \dots\dots\dots(7)$$

Model Regresi II :

$$ATO_{it} = a_2 + \alpha_6 VAIC_{it}^{TM} + \alpha_{i7} LCAP_{it} + \alpha_8 Lev_{it} + \alpha_9 ROE_{it} + \alpha_{10} It + \varepsilon_2 \dots\dots\dots (8)$$

Model Regresi III :

$$MB_{it} = a_3 + \alpha_{11} VAIC_{it}^{TM} + \alpha_{12} LCAP_{it} + \alpha_{13} Lev_{it} + \alpha_{14} ROE_{it} + \alpha_{i15} It + \varepsilon_3 \dots\dots\dots (9)$$

Model Regresi IV

$$ROA_{it} = a_4 + \alpha_{16} CEE_{it} + \alpha_{17} HCE_{it} + \alpha_{18} SCE_{it} + \alpha_{19} LCAP_{it} + \alpha_{20} Lev_{it} + \alpha_{21} ROE_{it} + \alpha_{22} It + \varepsilon_4 \dots\dots\dots(10)$$

Model Regresi V :

$$ATO_{it} = a_5 + \alpha_{23} CEE_{it} + \alpha_{24} HCE_{it} + \alpha_{25} SCE_{it} + \alpha_{26} LCAP_{it} + \alpha_{27} Lev_{it} + \alpha_{28} ROE_{it} + \alpha_{29} It + \varepsilon_5 \dots\dots\dots(11)$$

Model Regresi VI :

$$MB_{it} = a_6 + \alpha_{30} CEE_{it} + \alpha_{31} HCE_{it} + \alpha_{32} SCE_{it} + \alpha_{33} LCAP_{it} + \alpha_{34} Lev_{it} + \alpha_{35} ROE_{it} + \alpha_{36} It + \varepsilon_6 \dots\dots\dots (12)$$

Keterangan

ROA_{it}	=Return On asset perusahaan i pada tahun t
ATO_{it}	=Asset Turn Over perusahaan i pada tahun t
MB_{it}	=Rasio Market Capitalization / nilai buku net asset perusahaan i pada tahun t
a_{1-6}	=Konstanta
$VAIC^{TM}_{it}$	=Vallue added intellectual capital coeficient perusahaan i tahun t
CEE_{it}	=Koefisien efisiensi capital employed (physical capital) perusahaan i tahun t
HCE_{it}	=Koefisien efisiensi human capital perusahaan i tahun t
SCE_{it}	=Koefisien efisiensi Structural capital perusahaan i tahun t
$LCAP_i$	= Natural log of total market capitalization perusahaan i
Lev_i	= Total debt divided by book value total asset perusahaan i
ROE_i	= Return on equity perusahaan i
It	= industry tipe, dummy variabel jika perusahaan diteliti diberi nilai 1, perusahaan lain diberi nilai 0
α_{i1-15}	= koefisien variabel independen ke 1 sampai 15
ε_{it}	= residual term tahun t

Sebelum melakukan uji regresi, data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial, yaitu untuk menguji pengaruh signifikansi dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel independen yang lain dianggap konstan. Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1-12 dengan tingkat signifikansi 95%. Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara simultan untuk menguji hipotesis 13-15.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Statistik deskriptif

Populasi perusahaan yang menjadi obyek pada penelitian ini berjumlah 210 perusahaan yang mewakili perusahaan *knowledge based* yang terdiri dari 9 industri seperti industri perbankan, asuransi, *real estate* dan properti, transportasi komunikasi, kimia, elektronika, perdagangan, jasa keuangan, dan teknologi informasi yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005 sampai tahun 2007. Dari populasi ini diperoleh sampel penelitian sebanyak 95 perusahaan *knowledge based*. Bila

dilihat dari komposisi sampel perusahaan maka dapat diketahui bahwa sampel yang diambil sudah cukup mewakili populasi.

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa bahwa nilai rata-rata *value added capital employed* sebesar 0,6398, *value added human capital* sebesar 5,1691, *value added structure capital* sebesar 0,7158, dan *value added intellectual capital* sebesar 6,5247. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sampel *value added human capital* memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan *value added* lainnya karena pada perusahaan *knowledge based* dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki tingkat keahlian tertentu dalam melakukan pekerjaan yang berbasis pengetahuan dan teknologi.

Nilai rata-rata profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada Tabel 1 menunjukkan angka masing-masing sebesar 0,0473; 0,7936 dan 0,5592. Rata-rata produktivitas memiliki nilai lebih tinggi daripada profitabilitas dan penilaian pasar dikarenakan pada perusahaan sampel human capital memegang peranan yang amat penting dan perusahaan sampel telah melakukan investasi pada pelatihan sumber daya manusia yang cukup besar sehingga terjadi peningkatan produktivitas yang lebih besar dibandingkan profitabilitas dan penilaian pasar.

4.2 Pengujian Hipotesis

Alat analisis yang digunakan untuk mengestimasi persamaan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan uji regresi, data yang terkumpul dianalisis terlebih dahulu dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji-t dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk menguji hipotesis 1-12 dengan tingkat signifikansi 95% dan uji F untuk menguji koefisien regresi secara simultan untuk menguji hipotesis 13-15. Pada penelitian ini semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan diperoleh hasil bahwa model penelitian telah terbebas dari multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan data normal.

Dari Tabel 2 diperoleh hasil bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas (H_{a1} dan H_{a2} diterima), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar (H_{a3} ditolak). Hal ini terjadi karena pada tahun pengamatan yaitu tahun 2005- 2007 di

Indonesia terjadi pertumbuhan ekonomi yang besar sekitar 8-9%. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sampel *intellectual capital* memberikan kontribusi yang kuat pada teori *stakeholder* yang menekankan pada laba akuntansi dan keakuratan *value added* dalam menentukan *return*. Hasil pengujian ini juga sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mempertahankan produktivitas dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dengan cara mengimplementasikan strategi untuk menciptakan *value added* dalam hal ini *intellectual capital* yang tidak mudah ditiru oleh pesaing perusahaan. Hasil penemuan penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Belkaoui (2003) di Amerika Serikat, Chen et al (2005) di Taiwan, serta Firer dan Williams (2003) di Afrika Selatan yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kinerja perusahaan.

Pada Tabel 3 *physical capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas maupun penilaian pasar (Ha4, Ha5 dan Ha6 ditolak). Hal ini memberi indikasi bahwa aset fisik yang terdapat pada perusahaan sampel yaitu perusahaan *knowledge based* bukan merupakan aset utama yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sesuai dengan kondisi saat ini di mana terjadi perkembangan yang pesat dalam pengetahuan dan teknologi informasi yang merupakan aset intangible yang belum mampu diukur dan dilaporkan dengan tepat pada laporan keuangan perusahaan.

Pada Tabel 3 *human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penilaian pasar (Ha7 dan Ha9 ditolak) , namun berpengaruh signifikan terhadap produktivitas (Ha8 diterima). Hasil ini sesuai dengan teori *human capital* yang menyatakan bahwa *human capital* yang produktif dengan tingkat keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta tingkat kesehatan yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dan menjadi unsur potensial dalam peningkatan produktivitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kin Gan dan Zakiah Saleh (2008) di Malaysia yang menghasilkan temuan *value added human capital* memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas.

Pada Tabel 3 *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas (Ha10 dan Ha11 diterima) , namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar(Ha12 ditolak). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bontis (2000) di Malaysia dan Chen at al

(2005) di Taiwan yang menjelaskan bahwa *Value Added Structural Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan memiliki hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis ini sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan terdiri dari tiga jenis sumber daya yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan organisasional / struktur yang memberi nilai tambah untuk memperoleh profitabilitas .

Pada tabel 4 hasil uji anova atau F test pada panel A, nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, yang berarti *value added physical capital, value added human capital, value added structural capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (Ha13 diterima). Tabel 4 panel B, nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 berarti *value added physical capital, value added human capital, value added structural capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas (Ha14 diterima). Tabel 4 panel C , nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 berarti *value added physical capital, value added human capital, value added structural capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penilaian pasar (Ha15 diterima).

5. Kesimpulan, Saran dan Implikasi

5.1 Kesimpulan

- a. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (positif) dan produktivitas (negatif), namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa *intellectual capital* memberikan kontribusi yang kuat pada teori *stakeholder* yang menekankan pada laba akuntansi dan keakuratan *value added* dalam menentukan *return*. Hasil pengujian ini juga sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mempertahankan produktivitas dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dengan cara mengimplementasikan strategi untuk menciptakan *value added* dalam hal ini *intellectual capital* yang tidak mudah ditiru oleh pesaing perusahaan. .
- b. *Physical capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar. Hal ini memberi indikasi bahwa *physical asset* pada perusahaan *knowledge based* bukan merupakan *asset* utama yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil ini

sesuai dengan kondisi saat ini di mana dalam perusahaan terdapat *intangible asset* yang belum mampu diukur dan dilaporkan dalam laporan keuangan.

- c. *Human capital* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penilaian pasar. Hasil ini sesuai dengan teori *human capital* yang menyatakan bahwa *human capital* yang produktif dengan tingkat keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta tingkat kesehatan yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dan menjadi unsur potensial dalam peningkatan produktivitas
- d. *Structural capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian pasar. Hasil penelitian ini sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan terdiri dari tiga jenis sumber daya yaitu sumber daya fisik, sumber daya manusia dan organisasional / struktur yang memberi nilai tambah untuk memperoleh profitabilitas

5.2 Saran

- a. Penelitian ini menggunakan model Pulic untuk mengukur koefisien *value added intellectual capital* sehingga diperlukan kajian ulang untuk keakuratan pengukuran *intellectual capital* dengan model Pulic ini, atau menggunakan pengukuran *intellectual capital* yang lain seperti Scandia Navigator, *Tobin's "Q"* atau metode lain.
- b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan perusahaan sampel yang menunjukkan kekayaan negatif serta penambahan jumlah periode amatan.
- c. Penggunaan variabel kontrol ukuran perusahaan yang diukur dengan nilai kapitalisasi pasar dapat diganti dengan total asset, jumlah karyawan, siklus perusahaan seperti dalam keadaan bertumbuh maupun mature.

5.3 Implikasi Penelitian

Intellectual capital yang terdapat di dalam perusahaan harus dapat dikelola oleh pihak manajer karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat mempengaruhi profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Perusahaan memiliki *intellectual capital* yang bersifat heterogen, tidak

homogen dan memberikan karakteristik yang bersifat khusus dan unik serta menentukan keunggulan kompetitif tiap-tiap perusahaan.

Investasi dalam pelatihan *human capital* merupakan suatu investasi yang penting dan memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan karena dapat meningkatkan produktivitas. *Human capital* yang produktif dengan tingkat keahlian, pengetahuan dan pengalaman serta tingkat kesehatan yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dan menjadi unsur potensial dalam peningkatan produktivitas. Perilaku produktif dari para pegawai atau *human capital* membutuhkan sejumlah biaya yang berkaitan dengan pemotivasian, pengawasan, dan mempertahankan pegawai yang dianggap sebagai investasi pada *human capital* dalam mengantisipasi *return* di masa mendatang. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Dalam industri yang berbasis pengetahuan *human capital* menjadi sumber daya yang paling penting, karena sumber daya ini merupakan biaya yang utama dalam proses produksi perusahaan. *Human capital* dapat mendukung terciptanya modal struktural dan modal pelanggan yang menjadi inti dari hak kekayaan intelektual.

Daftar Pustaka

- Barney, J. 1991. Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management* 17 (1) : 99-120.
- Becker, G.S. 1964. Human Capital : A Theoretical & Empirical Analysis, 3rd ed. NY : Columbia University Press.
- Belkaoui ,A.R. 2003. Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms': A Study of The Resource-based and Stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital* 4 (2) : 215-226
- Bontis,N., Crossan, M and Hulland, J. 2001. Managing an Organizational Learning System by Aligning Stocks and Flows, *Journal of Management Studies* 39 (4) : 437-469.
- Bontis,Nick, William Chua Chong Keow, and Stanley Richardson. 2000. Intellectual Capital & Business Performance in Malaysia Industries. *Journal of intellectual Capital* 1 (1)
- Bontis,Nick, William Chua Chong Keow, and Stanley Richardson. 2000. Intellectual Capital & Business Performance in Malaysia Industries, *Journal of intellectual Capital* 1 (1).
- Brooking, A. 1996. Intellectual Capital – Core asset for the Third Millenium Enterprise. *International Thompson Business Press London* 8 (12-13) : 76.
- Budi Hartono. 2001. Intellectual Capital : Sebuah Tantangan, Akuntansi Masa Depan. *Media Akuntansi* 21 (Oktober) : 65-72.
- Chen ,M.C., S.J. Cheng , and Y. Hwang. 2005. An Empirical Investigation of The Relationship between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital* 6 (2): 159- 176.

- Firer, S., and S.M. Williams. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance, *Journal of Intellectual Capital* 4 (3) : 348- 360.
- Firer,S., and Stainbank,L. 2003. Testing The Relationship Between Intellectual Capital and a Company Performance: Evidence from South Africa. *Meditari Accountancy Research* 11 : 23-44
- Flamholtz,E.G .and Lacey, J.M. 1981. *Personnel Management, Human Capital Theory, and Human Resource accounting*, 1nd. LA : Relat.university California.
- Grant,R.M. 1991. The Resource Based Theory of Competitive Advantage. *California Management Review* 33 (3) : 114-135.
- Guthrie,R.Petty , F.Ferrier, and R.Well. (1999. There is no Accounting for Intellectual Capital in Australia: Review of Annual Reporting Practices and the Internal Measurement of Intangible Within Australian Organizations. *Paper presented at The International Symposium Measuring and Reporting Intellectual Capital, Experiences,Issues and Prospect*,OECD, June, Amsterdam.
- Hudson,W. 1993. *Intellectual Capital : How to Build It, Enhance It, Use It*, John Wiley, New York.
- Jackson, E. and Schuler, R.S. 1995. Understanding Human Resource Management in the context of organizations and Their Environment . *Annual Review Psychology* 46 : 237-264.
- Kin Gan and Zakiah Saleh . 2008. Intellectual Capital and Corporate Performance of Technology-Intensive Companies: Malaysia Evidence. *Asian Journal Of Business and Accounting* 1 (1) : 113-130.
- Meek ,G.K ., and S.J.Gray. 1988 . The Value Added Statement : An Innovation For The US Companies. *Accounting Horizons* 12 (2) : 73-81.
- Penrose,E.T. 1959. *The Theory of The Growth of The Firm*. Basil Blackwell & Mott Ltd. Great Britaino.
- Pfeffer , J. and dan Salancik , G.R. 1978. *The External Control of Organizations: A Resource-Dependence Perspective*. Harper and Row, New York.
- Pratiwi Dwi Astuti. 2005. Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance. *Jurnal Maksi* 5 (januari) : 34-57.
- Pulic ,A. 2000. VAIC™- An Accounting Tool For IC Management (on-line) Available <http://www.measuring-ip.at/Paper/ham99txt.htm> . accessed November 2006.
- Pulic, A. 1998. *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*. Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential .
- Reed,K. 2000. *The Dynamics of Intellectual Capital*. Ph.D Dissertation. University of Connecticut Connecticut , United States of America.
- Roos,G., Roos,J., Edvinsson, L., and Dragonetti, ,N.C. 1997. *Intellectual capital- Navigating in the New Business Landscape* , NY : New York University Press.
- Russel,C.J., Colella A., and Bobko P. 1993. Expanding the Context of Utility : The Strategic impact Personel selection. *Pers. Psychology* 46 : 781-801.
- Starovic,D., and Marr,B. 2004. *Understanding Corporate Value : Managing and Reporting Intellectual Capital* . Chartered Institute of Management Accountants.
- Stewart,Thomas A. 1997. *Intellectual Capital : The New Wealth of Organization* (on-line) Available [http:// www.fastcompany.com](http://www.fastcompany.com).
- Tan ,H.P., D.Plowman, P.Hancock. 2007. Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital* .8 (1) : 76- 95.
- Wernerfelt, B. 1984. A Resource Based View of The Firm. *Strategic Management Journal* 5: .171-180.

LAMPIRAN

TABEL

Tabel 1

Statistik Deskriptif Periode Pengamatan 2005-2007

Deskripsi Variabel	Nama Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
<i>Value added Capital Employed</i>	<i>CEE</i>	0,6398	0,6659
<i>Value added Human Capital</i>	<i>HCE</i>	5,1691	3,8644
<i>Value added Structural Capital</i>	<i>SCE</i>	0,7158	0,1611
<i>Value added Intellectual Capital</i>	<i>VAIC</i>	6,5247	4,2312
Profitabilitas	<i>ROA</i>	0,0473	0,0460
Produktivitas	<i>ATO</i>	0,7936	0,9525
Penilaian Pasar	<i>MB</i>	0,5592	0,5017

Tabel 2

Hasil Pengujian Hipotesis (t-test)

Variabel	Model Regresi 1		Model Regresi 2		Model Regresi 3	
	Profitabilitas		Produktivitas		Penilaian Pasar	
	t	Sig.	t	Sig.	t	Sig.
Constant	-4,636	0,000	3,771	0,000	-7,111	0,000
<i>VAIC</i>	2,911	0,004	-2,546	0,011	1,466	0,144
<i>ROE</i>	9,738	0,000	1,291	0,198	-1,484	0,139
<i>DER</i>	0,390	0,697	-0,071	0,943	-0,195	0,845
<i>SIZE</i>	6,025	0,000	-0,068	0,946	8,922	0,000
BANK	-8,864	0,000	-12,233	0,000	-8,865	0,000
ASURANSI	0,392	0,696	-7,731	0,000	-1,749	0,081
REAL ESTATE	-2,628	0,009	-13,819	0,000	-1,411	0,160
TRANSPORTASI KOMUNIKASI	-1,352	0,177	-8,250	0,000	-0,578	0,563
KIMIA	-0,873	0,383	-3,888	0,000	-0,437	0,663
ELEKTRONIKA	1,617	0,107	-1,314	0,190	-1,159	0,248
JASA KEUANGAN	1,059	0,290	-13,291	0,000	-1,630	0,104
TEKNOLOGI INFORMASI	-0,450	0,653	-2,668	0,008	-0,766	0,444
R Square	0,531		0,596		0,365	
Adjusted R Square	0,510		0,579		0,337	
Std. Error of the Estimate	0,032233445		0,618280910		0,408614042	

Tabel 3

Hasil Pengujian Hipotesis (t-test)

Variabel	Model Regresi 4		Model Regresi 5		Model Regresi 6	
	Profitabilitas		Produktivitas		Penilaian Pasar	
	t	Sig.	t	Sig.	t	Sig.
Constant	-5,487	0,000	4,561	0,000	-6,866	0,000
CEE	1,505	0,134	0,379	0,705	-1,241	0,216
HCE	-1,104	0,271	2,008	0,046	0,722	0,471
SCE	4,699	0,000	-5,509	0,000	0,395	0,693
ROE	4,757	0,000	-0,248	0,804	0,409	0,683
DER	0,410	0,682	-0,143	0,887	-0,151	0,880
SIZE	5,035	0,000	1,198	0,232	8,576	0,000
BANK	-9,530	0,000	-11,137	0,000	-7,646	0,000
ASURANSI	1,358	0,176	-8,753	0,000	-1,834	0,068
REAL ESTATE	-3,241	0,001	-13,016	0,000	-1,690	0,092
TRANSPORTASI KOMUNIKASI	-1,524	0,129	-8,476	0,000	-0,625	0,533
KIMIA	-0,822	0,412	-4,224	0,000	-0,404	0,687
ELEKTRONIKA	0,713	0,476	-0,157	0,875	-1,280	0,202
JASA KEUANGAN	0,661	0,509	-12,925	0,000	-1,860	0,064
TEKNOLOGI INFORMASI	-0,749	0,455	-2,621	0,009	-0,671	0,503
R Square	0,566		0,638		0,370	
Adjusted R Square	0,543		0,619		0,337	
Std. Error of the Estimate	0,031123579		0,587533600		0,408462236	

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^b

Variabel	Panel A		Panel B		Panel C	
	Profitabilitas b.		Produktivitas c.		Penilaian Pasar d.	
	F	Sig.	F	Sig.	F	Sig.
.Regression	25,114	0,000 ^a	34,027	0,000 ^a	11,319	0,000 ^a

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, CEE, DER, KIMIA, ELEKTRONIKA, ASURANSI, TRANSPORTASI KOMUNIKASI, REAL ESTATE, SIZE, HCE, JASA KEUANGAN, BANK, SCE, ROE

b. Dependent Variable: ROA

c. Dependent Variable: ATO

d. Dependent Variable: MB

CURRICULUM VITAE

Nama : Rousilita Suhendah
Tempat/Tanggal lahir : Cirebon, 2 Oktober 1971
Agama : Kristen
Pekerjaan : Dosen FE Universitas Tarumanagara Jakarta
Email : Rousita12@gmail.com
Hp : 0812 99 86526 / 0877 815 10826
Alamat Korespondensi : Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Kampus 2 Untar
Jl. Tanjung Duren Utara No 1, Jakarta Barat 11470
Ruang Dosen Lt 7 Blok D, telp : 5655508-10 ext.1128

Pendidikan :

1. 2006-2011 : Program S2 Magister Akuntansi di Universitas Trisakti dengan konsentrasi Akuntansi Manajemen
2. 1992-1996 : Program SI Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

Pengalaman Kerja

1. 2001- sekarang sebagai dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dengan mengajar matakuliah akuntansi keuangan, akuntansi biaya, dan perpajakan
2. 1998-2000 sebagai tenaga pengajar di LPK Saint Mary Cirebon dengan mengajar mata kuliah akuntansi keuangan, perpajakan dan akuntansi biaya.
3. 1998-2000 sebagai in house trainer perpajakan dan akuntansi di kantor Jasa marga Cirebon.

Penulisan Artikel

1. Tahun 2003 :

- a. Implementasi Konsep GCG di PT Astra International Tbk dan BCA Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Dan Kepercayaan Masyarakat, Jurnal Manajemen FE Untar, TH, VII/01/Feb/2003, ISSN : 1410-3583, hal 76-85
- b. Peranan Forensic Accountant (Fraud Auditor) Dalam Fraud Audit Untuk Mencegah Terjadinya Tindak Kecurangan /Fraud ,Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. VII /01/Mei/ 2003, ISSN: 1410-3591, hal 86-96

2. Tahun 2004 : Konsep ,Peran, Larangan Dan Dampak Iklan Bagi Profesi Akuntan Publik Dalam Masyarakat, Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. VIII /02/Des/2004 ISSN: 1410- 3591, hal 192-204

3. Tahun 2005 :

- a. Social environment Accounting, Sustainability Dan Triple Bottom Line Reporting , Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. IX /01/ January/2005 ISSN: 1410-3591, hal 43-58
- b. Strategi Pengaturan Alat-alat Six Sigma, Jurnal Manajemen FE Untar, TH, IX /03/Oktober/ 2005, ISSN : 1410-3583, hal 313-325
- c. Earning Management, Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. IX/02/Mei /2005 ISSN: 1410-3591, hal 195-205
- d. Intellectual Capital Jurnal Akuntansi FE Untar, ISSN: 1410-3591

4. Tahun 2006 : Fungsi, Prinsip Dan Produk Bank Syariah Serta Perbandingannya Dengan Bank Konvensional, Jurnal Ekonomi FE Untar, TH. XI/01/2006, ISSN: 0854- 9842, hal 85-98

Proceeding

1. Pengaruh Asimetri Informasi , Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba (Penelitian bersama dengan Elsa Imelda, tahun 2010), Proceeding SNAB (Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis) 2012 Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat (hal 212-221)
2. Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap *Cost of Equity Capital* Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008 (januari 2012), Proceeding SNAB (Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis) 2012 Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat (hal 222-233)
3. *Intellectual Capital dan Business Performance* Pada Perusahaan *Knowledge Based* dengan Model Diamond , Proceeding SISAN (Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional) 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012

Penghargaan

1. *Best Paper Award* Akuntansi Keuangan Dan Pasar Modal Pada SISAN (Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional) 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012

Jakarta, 14 Juni 2012

Rousilita Suhendah, SE. MSi, Ak

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bernama Rousilita Suhendah menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul “ *Intellectual Capital Dan Business Performance Pada Perusahaan Knowledge Based Dengan Model Diamond* belum pernah saya kirimkan atau saya publikasikan pada jurnal manapun baik yang diterbitkan di Indonesia maupun di Luar Indonesia.

Surat Pernyataan ini saya buat dalam kondisi sadar tanpa ada motif apapun dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, 14 Juni 2012

Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak